

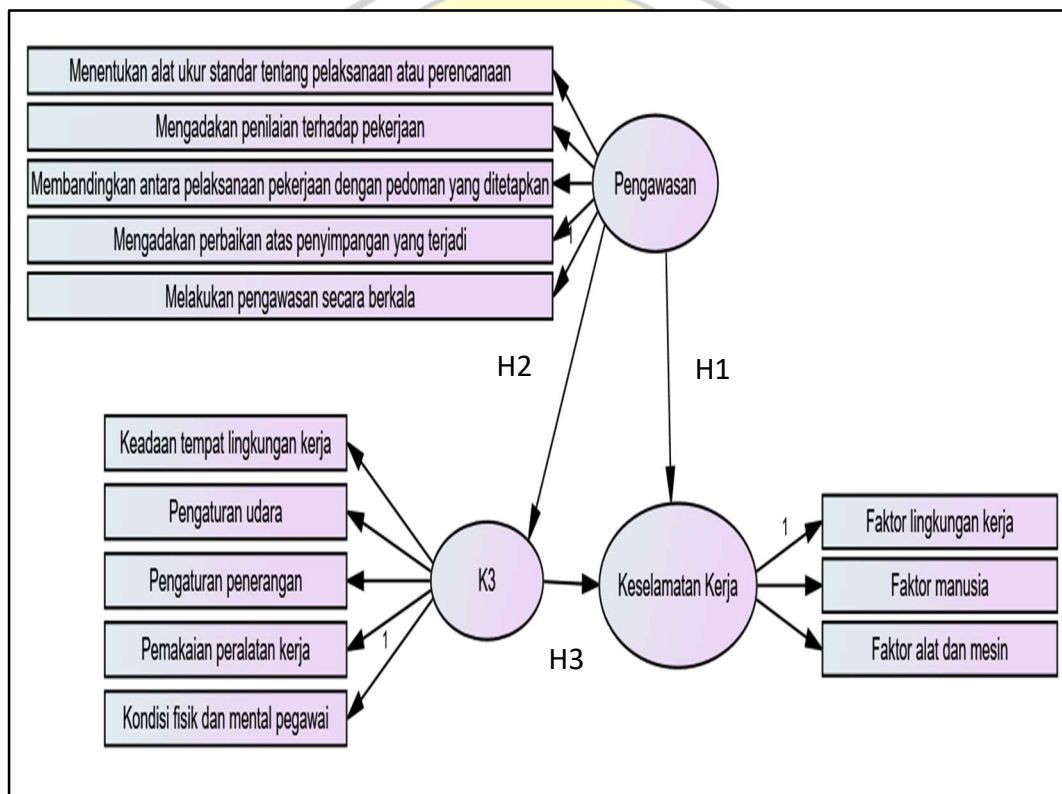
BAB III

KERANGKA KONSEP PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka berpikir pada penelitian ini dapat digambarkan berikut ini:

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian



Sumber:

1. Penelitian Putra, dkk (2017) dan Sasmita, dkk (2013).
2. Penelitian Handoko (2014), Kartikawati, dkk (2014) dan Prayitno, et.al (2015).
3. Penelitian Lazuardi dkk (2013). Siregar (2014), Sudarmo, dkk (2016) dan Putri (2015)

3.2 Pengajuan Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengawasan terhadap Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Perlindungan tenaga kerja meliputi beberapa aspek dan salah satunya yaitu perlindungan keselamatan, perlindungan tersebut bermaksud agar tenaga kerja secara aman melakukan pekerjaannya sehari-hari untuk meningkatkan keselamatannya dalam bekerja. Tenaga kerja harus memperoleh perlindungan dari berbagai permasalahan disekitarnya dan pada dirinya yang dapat menimpa atau mengganggu dirinya serta pelaksanaan pekerjaannya. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) mencakup perlindungan karyawan dari kemungkinan bahaya yang terjadi di lingkungan kerja meliputi perlindungan dari kecelakaan dan cedera akibat suatu pekerjaan.

Mencegah terjadinya suatu kecelakaan kerja di perusahaan tidak terlepas dari suatu pengawasan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. Karena pengawasan manajemen K3 merupakan bagian dari sistem manajemen perusahaan yang meliputi struktur organisasi, perencanaan, pelaksanaan, tanggung jawab, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. Hasil penelitian

Jumanto dan Nasution (2017) menyimpulkan bahwa pengawasan kerja mampu mengendalikan kecelakaan kerja. Siregar (2014), Sudarmo, dkk (2016) dan Putri, dkk (2015) menyebutkan bahwa pengawasan berpengaruh signifikan terhadap keselamatan kerja.

H₁ = Pengawasan berpengaruh signifikan terhadap Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Jepara.

2. Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Keselamatan Kerja

Program kesehatan kerja merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan. Karena dengan adanya program kesehatan kerja yang baik akan memberikan keuntungan bagi para tenaga kerja secara material, karena tenaga kerja akan lebih jarang absen, bekerja dengan lingkungan yang lebih menyenangkan, sehingga secara keseluruhan tenaga kerja akan mampu untuk bekerja lebih lama. Program kesehatan kerja mengacu pada kebebasan dari penyakit fisik, mental dan stabilitas emosi secara umum.

Masalah kesehatan tenaga kerja sangat beragam dan kadang tidak tampak. Penyakit ini dapat berkisar mulai dari penyakit ringan seperti flu hingga penyakit yang serius yang berkaitan dengan pekerjaannya. Beberapa tenaga kerja memiliki masalah kesehatan emosional, lainnya memiliki masalah obat-obatan dan minuman keras. Beberapa persoalan kesehatan ini kronis, lainnya hanya sementara. Akan tetapi, semua penyakit tersebut dapat mempengaruhi keselamatan kerja tenaga kerja. Handoko (2014), Kartikawati, dkk (2014) dan

Prayitno, et.al (2015) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pelaksanaan program Keselamatan Kerja mampu meminimalisir kecelakaan kerja. Penelitian Hidayat, dkk (2014) mendapatkan hasil bahwa faktor peralatan, keadaan tenaga kerja dan keadaan tenaga kerja berpengaruh terhadap keselamatan. Meskipun hasil penelitian Dananjaya, dkk (2013) menyimpulkan bahwa program keselamatan kerja tidak berpengaruh terhadap budaya keselamatan kerja.

H₂ = Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap keselamatan kerja pada Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Jepara.

3. Pengaruh Pengawasan terhadap Keselamatan Kerja melalui Mediasi Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan kerja awak kapal merupakan salah satu usaha untuk melindungi awak kapal ditempat kerja, dengan adanya perlindungan karyawan dari was-was, keselamatan dan kesehatan kerja awak kapal diharapkan akan dapat meminimalisir kecelakaan awak kapal. Pengaruh ini dapat dilihat dari tujuan utama dari keselamatan dan kesehatan kerja yaitu sebagai pencegahan dan pemberantasan penyakit-penyakit dan kecelakaan akibat kerja dan peningkatan kesehatan dan gizi, perawatan dan mempertinggi efisiensi dan daya produktivitas tenaga manusia, pemberantasan kelelahan kerja dan pelipatgandaan kegairahan serta semangat kerja, dan tujuan-tujuan lainnya.

Peraturan yang di buat Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Jepara sebagai pengelola pelabuhan seperti peraturan keselamatan dan kesehatan kerja harus ditaati semua awak kapal dan pengguna pelabuhan, maka perlu adanya

pengawasan yang baik dari pihak manajemen. Tanpa adanya pengawasan yang baik semua peraturan yang telah disepakati dan dibuat bersama tidak akan bisa berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Lazuardi dkk (2013). Siregar (2014), Sudarmo, dkk (2016) dan Putri (2015) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pengawasan berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan program Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

H₃ = Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memediasi Pengaruh Pengawasan terhadap Keselamatan Kerja pada Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Jepara.

